

**PENDIDIKAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TENTANG FUNGSI MASJID SEBAGAI SENTRAL KEGIATAN UMAT
MELALUI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Muhammad Sarbini¹, Muslim², Ade Kohar³, Endra Bahtiar⁴, Deden Supriatna⁵

^{1 & 2}Program Studi Ahwal Syakhshiyah STAI Al-Hidayah Bogor

³Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Al-Hidayah Bogor

^{4 & 5}Program Studi Ahwal Syakhshiyah STAI Al-Hidayah Bogor

email: *msarbini@staiabogor.ac.id*

email: *muslim@staiabogor.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat tentang fungsi masjid melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. Pertanyaan penelitian difokuskan pada; 1. Bagaimana bentuk pelaksanaan pengabdian itu dilakukan, 2. Bagaimana bentuk pendidikan dan pemberdayaan kepada masyarakat tentang fungsi masjid sebagai sentral kegiatan masyarakat dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bisa juga disebut dengan metode penelitian naturalistik atau alami atau disebut juga sebagai metode etnographi. Sumber data didapat dari Kepala Kelurahan Menteng, Ketua RT/RW setempat, tokoh masyarakat dan masyarakat di Kelurahan Menteng melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sangat efektif dan bermanfaat bagi masyarakat binaan yang ditunjukkan dengan penghargaan yang diberikan pihak kelurahan, para tokoh agama dan masyarakat kepada peneliti, antusiasme masyarakat yang dibuktikan dengan keikutsertaan mereka atas program-program yang dicanangkan. Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat tentang fungsi masjid dilaksanakan dengan cara seminar ecomasjid, pengajian umum dan pelatihan rukyah syar'iyah serta pembagian buku Iqra dan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Faktor pendukung program pendidikan dan pemberdayaan masyarakat adalah mayoritas masyarakat beragama Islam, tingkat pendidikan masyarakat yang mayoritas berpendidikan menengah atas dan tinggi. Adapun faktor penghambatnya adalah minimnya tingkat pemahaman masyarakat tentang fungsi masjid, minimnya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan mengatasnamakan masjid dan sedikitnya alokasi anggaran dari DKM untuk membiayai kegiatan yang dapat meningkatkan efektifitas fungsi dari sebuah masjid.

Kata kunci: *Fungsi Masjid, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Sentral Kegiatan Umat*

A. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang luas dengan penduduk mayoritas beragama islam, tentu amat membutuhkan tempat ibadah/Masjid yang memadai sebagai sarana mengaktualisasikan keislamannya. Saat ini di Indonesia terdapat lebih dari 900.000 masjid, jika ditambah dengan musholla dan surau yang tersebar di

seantero pelosok nusantara mungkin jumlahnya lebih dari satu juta tempat ibadah (Muslim, 2020). Dengan potensi sumberdaya masjid yang cukup besar ini akan sangat mencukupi untuk dijadikan sebagai sentral kegiatan dalam memberdayakan masyarakat sekitar. Ade Iwan Ridwanullah dan Dedi Herdiana mengatakan bahwa Kegiatan

pemberdayaan masyarakat berbasis masjid dimaknai sebagai gerakan masjid sebagai kekuatan sentral yang berpusat pada partisipasi jamaah dan pengurus masjid yang telah berhasil sebagai icon destinasi religi di suatu daerah yang mampu menjadi penggerak kegiatan pemberdayaan yang mampu dalam meningkatkan kemandirian, kesejahteraan dan peningkatan kualitas kehidupan secara lebih baik (A. I. Ridwanullah, 2018).

Dalam sejarah islam, Rasulullah dan para sahabatnya memakmurkan masjid bukan hanya untuk ibadah sholat berjamaah dan kajian-kajian keislaman saja, tetapi juga berfungsi sebagai tempat berdiskusi dan bermusyawarah dalam memecahkan persoalan-persoalan keumatan di bidang sosial, pendidikan, budaya, kesehatan dan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa masjid dalam agama Islam menduduki tempat sangat penting dalam rangka membina pribadi khususnya dan umat Islam pada umumnya (Kurniawan, 2014). Keberadaan masjid memiliki fungsi sentral dalam masyarakat karena umumnya masjid merupakan perwujudan aspirasi umat Islam (Muhtadi, 2018). Namun amat disayangkan seiring dengan perkembangan zaman, fungsi masjid menjadi termarginalkan. Saat ini fungsi masjid dijadikan sebagai bangunan sakral yang hanya menjadi tempat

peribadatan, sedangkan fungsi sosial, pendidikan, dan ekonomi sudah ditinggalkan. Jika ditelaah lebih dalam, fungsi terbesar sebuah masjid yang menumbuhkan sikap keagamaan pribadi seharusnya berkolerasi dengan tumbuhnya sikap sosial dalam diri seseorang. Dengan pendekatan empiris interpretative, Max Weber telah mengambil kesimpulan bahwa doktrin agama memiliki korelasi positif dengan tindakan sosial individu dalam masyarakat (Dadang Kahmad, 2012).

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor yang merupakan salah satu lembaga masyarakat ilmiah yang berbasis keagamaan, mempunyai tanggungjawab mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema *“Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Tentang Fungsi Masjid Sebagai Sentral Kegiatan Umat Melalui Pengabdian Masyarakat”* yang dilaksanakan di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. Program PkM ini merupakan perwujudan dari salah satu tugas tridharma perguruan tinggi berupa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin (*interdisipliner*) keilmuan, keahlian, dan seni sosialisasi secara aplikatif guna membantu kehidupan pada komunitas masyarakat. Seorang dosen yang merupakan bagian dari insan

akademik, harus siap memikul amanah yang besar dalam melaksanakan peran dan fungsinya sebagai kaum intelektual yang terdidik. Mereka wajib senantiasa sadar akan pentingnya melakukan perubahan yang konstruktif bagi kehidupan masyarakat dari waktu ke waktu. Berbekal sifat dan wataknya yang sensitif dan kritis, dosen diharapkan ikut serta berperan sebagai *moral forces* yang senantiasa melaksanakan fungsi sosialnya dengan penuh tanggungjawab.

Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menghadapi problematika kehidupan yang dihadapi sesuai dengan konteks keilmuan masing-masing. Melalui kegiatan PkM ini pula dosen dapat membantu masyarakat di sekitar Kelurahan Menteng untuk mampu memaksimalkan fungsi masjid menjadi sentral kegiatan umat di segala aspek bidang kehidupan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu hal yang urgen untuk dilakukan saat ini mengingat peran strategis yang dimiliki masjid sangat besar untuk kepentingan pengembangan umat bilamana dikelola dengan penuh tanggung jawab (Nurjamilah, 2017). Dari kegiatan pengabdian itu pula dapat melahirkan masyarakat yang senantiasa memusyawarahkan dan memplaning

beragam kegiatan untuk ketahanan, kemandirian dan kemajuan masyarakat sekitar, terutama dalam kegiatan di bidang keagamaan, pendidikan, sosial, budaya dan mikro ekonomi masyarakat setempat serta merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan percepatan program pembangunan. Saat menjadi narasumber dalam webinar bertema Membangun Peradaban Islam Indonesia Berbasis Masjid pada, Yusuf Kalla selaku ketua umum pimpinan pusat Dewan Masjid Indonesi mengatakan selain harus memiliki fungsi ibadah, masjid juga harus dapat mengelola, memperbaiki dan meningkatkan perekonomian serta ilmu pengetahuan masyarakat. Secara tidak langsung, keberadaan masjid di sekolah dan universitas dapat mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan peribadatan. Kami selalu mengupayakan bagaimana masjid memakmurkan masyarakatnya. Apabila bicara peradaban, tentu kita harapkan bagaimana pengembangan ilmu (dmi.or.id, 2020)

B. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor, menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bisa juga disebut dengan metode penelitian naturalistik atau

alami atau disebut juga sebagai metode etnografi. Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2018). Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik di antaranya; 1. Peneliti sebagai instrumen penelitian, 2. Mencari makna di belakang kelakuan atas perbuatan, Sehingga dapat memahami atau situasi, 3. Menonjolkan rincian kontekstual, 4. Triangulasi, 5. Menggunakan perspektif emik, 6. Verifikasi, 7. Sampling yang purposive, 8. Mengadakan analisis dari awal hingga akhir penelitian (Dadang Kahmad, 2011). Metode ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pralapangan

Untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan bentuk pengabdian kepada masyarakat, tim pelaksana PkM memandang perlu untuk mengadakan tahapan pralapangan. Tahapan pralapangan dimaksudkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan persiapan sebelum pengabdian dilaksanakan. Di antara kegiatan dalam tahapan ini, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mulai menyusun proposal pengabdian, mengurus perizinan kepada pihak-pihak terkait, memilih objek penelitian dan menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian tersebut.

Menurut Dadang Kahmad, tahapan pralapangan diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian. Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini, yaitu; a) Menyusun Proposal Penelitian, b) Memilih lapangan Penelitian, c) Mengurus Perizinan, d) Studi Eksplorasi Keadaan Lapangan, e) Memilih Informan, 6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian (Kahmad et al., 2011)

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memulainya dengan melakukan observasi/pengamatan langsung terhadap objek penelitian di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dengan harapan agar tujuan pengabdian yang diinginkan dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana sekitar akhir-akhir bulan desember 2019. Setelah itu, tim pelaksana pengabdian melakukan konsolidasi dengan kepala Kelurahan untuk membuat acara seremonial pembukaan PkM. Pada tanggal 6 januari 2020 acara seremonial pembukaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di aula kantor Kelurahan Menteng yang dihadiri oleh Kepala Kelurahan dan beberapa staf kelurahan, para tokoh masyarakat, ketua-ketua rukun warga, serta ibu-ibu penggerak pos yandu Kelurahan Menteng.

Tahapan pekerjaan lapangan yang dilakukan oleh tim PkM selama kurang lebih tiga puluh delapan (38) hari di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. Selanjutnya tim pelaksana PkM melakukan acara kegiatan yang telah diagendakan berupa pembagian mushaf Al-Qur'an dan buku Iqro, mengadakan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an, seminar ecomasjid, pelatihan rukyah syar'iyah dan pengobatan gratis. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan disertai dengan proses wawancara secara langsung dengan warga masyarakat atau disebut informan dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Proses wawancara dengan masyarakat dilaksanakan setelah acara yang diikuti oleh masyarakat berakhir.

3. Tahapan Analisis Data

Menganalisa data yang telah didapat melalui proses wawancara adalah pekerjaan yang sangat penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Proses wawancara yang dilangsungkan dalam pengabdian seperti yang telah disebutkan di atas dilakukan guna mendapatkan data yang kemudian dikelompokkan dan dilakukan manipulasi sedemikian rupa guna memecahkan dan menjelaskan problem-problem yang didapati oleh tim pelaksana sebagai bahan evaluasi dan perbaikan atas pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut.

Menurut Dadang Kahmad, data mentah yang telah dikumpulkan perlu dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian diadakan kategorisasi data dan dilakukan manipulasi serta diproses sedemikian rupa sehingga data tersebut mampu menjawab masalah (Kahmad et al., 2011).

C. PEMBAHASAN

1. Kondisi Objektif Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Letak geografis objek pengabdian yang berlokasi di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor pada sisi sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Cilendek Barat, sisi sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Kebon Kelapa, sisi sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Ciwaringin, dan sisi sebelah barat berbatasan dengan sungai Cisadane. Luas total Kelurahan Menteng mencapai dua ratus (200) Ha, yang terdiri dari; luas tanah kering serratus tujuh puluh dua koma empat puluh enam (172,46) hektar, luas tanah perkebunan lima koma lima belas (5,15) hektar, luas tanah hutan lima (5) hektar dan tanah yang digunakan untuk fasilitas umum dua puluh lima koma tiga puluh Sembilan (25,39) hektar.

Tabel C.1. Kondisi Geografis Kelurahan Menteng Kec. Bogor Barat

Wilayah	Batasan Wilayah	Spesifikasi	Luas Wilayah
----------------	------------------------	--------------------	---------------------

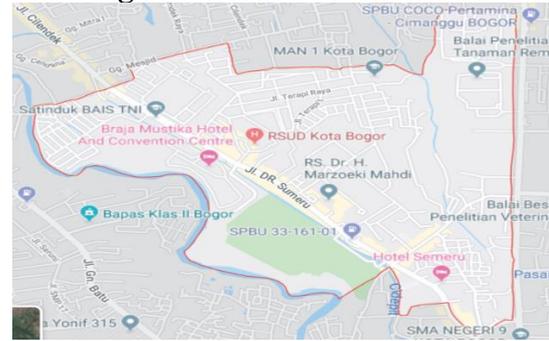
	h	Tanah	ah (208,0 0 Ha)
Sebelah utara	Kelurahan Cilendek Barat	Tanah sawah	0,00
Sebelah Selatan	Kelurahan Lebon Kelapa	Tanah Kering	172,46
Sebelah Timur	Kelurahan Ciwaringin	Tanah Basah	0,00
Sebelah Barat	Sungai Cisadane	Tanah Perkebunan	5,15
		Tanah Hutan	5,00
		Tanah Fasum	25,39

Sumber : Data Kelurahan Menteng, Januari 2020

Kelurahan menteng yang secara geografis berada dekat di pusaran pusat kota Bogor. Tidak jauh dari daerah geografis Kelurahan menteng terdapat dua buah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bogor dan Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi yang letaknya saling berdampingan, pasar Anyar, terminal angkutan perkotaan Merdeka dan stasiun kereta api Bogor. Tempat-tempat itu semua merupakan sentral perputaran uang dan perekonomian masyarakat kota Bogor. Pusat perputaran uang dan perekonomian tersebut dapat ditempuh hanya dengan berjalan kaki atau bersepeda, merupakan potensi yang besar bagi masyarakat di Kelurahan

Menteng untuk dapat memanfaatkannya guna menaikkan taraf kehidupan perekonomian mereka. Kondisi geografis Kelurahan Menteng yang sangat strategis dapat dilihat dari gambar berikut ini;

Gambar C.1: Peta Wilayah Kelurahan Menteng



Sumber ; Google Map

Adapun kondisi demografis Kelurahan Menteng yang menempati daerah dataran yang cukup asri dan nyaman. Masyarakat di wilayah kelurahan Menteng berdasarkan data kependudukan yang tercantum di Kelurahan pada tahun 2019 sebanyak 14.934 jiwa, yang terdiri dari 7.597 laki-laki dan 7.337 perempuan. Dari jumlah 14.934 jiwa dengan jumlah keluarga sebanyak 4.362.

Sedangkan kondisi sosial, keagamaan, dan tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Menteng dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel C.1. Status Sosial, Keagamaan, dan Pekerjaan

Tingkat Pendidikan		Agama		Pekerjaan	
SMU/SMK	278 orang	Islam	13.821 orang	PNS	1.114 orang
D1	174 orang	Kristen	708 orang	Pengrajin	56 orang
D2	181 orang	Katholik	156 orang	Montir	23 orang
D3	195 orang	Hindu	94 orang	Dokter	21 orang

	orang		orang	r	orang
S1	301 orang	Budha	152 orang	Perawat	100 orang
S2	229 orang	Konghuchu	152 orang	Bidan	5 orang
S3	185 orang			TNI	257 orang
				Polri	30 orang
				Pengusaha	149 orang
				Dosen	5 Orang
				Pedagog Keliling	52 orang

Sumber : Data Kelurahan Menteng,

Januari 2020

2. Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Menteng

Kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim dosen dan Mahasiswa dari STAI Al-Hidayah Bogor mendapatkan respon yang sangat positif, baik dari pihak perangkat kelurahan maupun warga masyarakat. Masyarakat sangat antusias dengan keberadaan kegiatan PkM di kelurahan menteng, oleh karena itu setiap kali tim melakukan kegiatan, masyarakat begitu open dan aktif terlibat dalam proses keberlangsungan dalam program-program PkM yang dilaksanakan.

Dalam setiap event program PkM, kepanitian yang dibentuk oleh tim pelaksana senantiasa melibatkan sebagian masyarakat. Panitia juga senantiasa selalu bersinergi dan bekerja sama dengan pihak kepala kelurahan, karang taruna, tokoh masyarakat, ketua RW, ketua RT, ketua-ketua DKM, dan ibu-ibu penggerak

posyandu kelurahan Menteng.

a. Pelaksanaan Seminar Ecomasjid

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen dan Mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor di Kelurahan Menteng dengan judul *“Maksimalisasi Masjid Sebagai Sentra Aktualisasi Penghambaan dan Poros Kegiatan Masyarakat”* dilaksanakan di masjid jami Nurul Falah yang berada di Rw 10 Kelurahan Menteng. Kegiatan seminar tersebut diadakan pada hari Minggu pagi 10 Januari 2020 hingga menjelang shalat Dzuhur. Pemateri dari seminar yang dilaksanakan ini disampaikan oleh salah satu tim pelaksana dan juga dosen tetap di prodi Ahwal Syakhshiyah STAI Al-Hidayah Bogor yang juga mumpuni di bidang keagamaan dan hukum keluarga, yaitu Al-Ust Dr. Muhammad Sarbini, M.H.I. Dalam seminar ecomasjid ini, pemateri memfokuskan pembahasan tentang urgensi manajemen pengelolaan masjid untuk menciptakan fungsi masjid yang maksimal dan optimal.

Hasil dari program seminar ecomasjid ini memberikan gambaran yang sangat komperhensif tentang fungsi masjid kepada masyarakat,

menyadarkan masyarakat tentang pentingnya masjid untuk dijadikan pusat kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan memberikan kesadaran akan jargon yang sudah banyak tersebar di tengah-tengah masyarakat '*back to masjid*'.

Dampak dari kegiatan seminar ecomasjid di antaranya adalah; memberikan perhatian kepada keagamaan masyarakat di kelurahan Menteng, menambah erat hubungan sosial kemasyarakatan dikarenakan mereka bertemu dan banyak berbincang dengan tetangga yang selama ini jarang terjadi dikarenakan kesibukan aktivitas pekerjaan masing-masing individu. Kegiatan seminar ecomasjid menjadi inspirator bagi masyarakat untuk membuat kegiatan-kegiatan sejenis seminar ecomasjid ini untuk bidang ekonomi, kesehatan dan pelatihan-pelatihan lainnya.

b. Pembagian Mushaf Al-Qur'an dan Buku Iqra

Pemberian mushaf Al-Qur'an dan buku Iqra dilaksanakan di lingkungan RW 11 dan RW 4. Anak-anak sangat bersemangat dan senang menyambut kehadiran tim pelaksana pengabdian dalam pembagian Al-Qur'an dan buku Iqra tersebut. Kegiatan pembagian mushaf Al-Qur'an

dilaksanakan di masjid dan TPA yang berada di lingkungan RW 11 dan RW 04 Kelurahan Menteng. Pemuka agama dan perangkat kelurahan serta karang taruna ikut antusias dalam kegiatan tersebut. Para tokoh sangat berharap kegiatan seperti ini dapat membantu meningkatkan amalan ibadah masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, menambah hafalan, membaca, dan mengaji.

Program pemberian mushaf Al-Qur'an dan buku Iqra ini menghasilkan beberapa hal, diantaranya; membangun mental remaja dan anak-anak untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an, membantu merangsang minat baca anak dan menghafal Al-Qur'an, memberikan pendidikan kepada remaja dan anak-anak untuk lebih memaksimalkan waktu luang mereka di sore hari untuk terus belajar dan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Ketertarikan seseorang dalam membaca Al-Qur'an berbeda-beda. Yang di mana saat kecil kita sudah diajarkan membaca Al-Qur'an di TKA/TPA. Jadi anak-anak harus dibiasakan sejak kecil agar ketertarikan dalam membaca Al-Qur'an ada dalam dirinya (Jumeni, 2018).

Dampak dari kegiatan pembagian

mushaf Al-Qur'an dan buku Iqra adalah mendekatkan hubungan emosional anak-anak dan orang tua, karena setiap kali mereka datang mengaji, tim pelaksana meminta agar anak-anak diantar oleh orang tuanya atau oleh walinya. Dampak lain juga mengurangi kebiasaan anak-anak dan remaja menghabiskan waktu dengan kesia-siaan serta memudahkan orang tua dalam pengawasan di waktu sore hari yang biasanya digunakan oleh anak-anak untuk bermain, bahkan ke tempat-tempat yang jauh dari lingkungan sekitar.

c. Pelatihan Rukyah Syar'iyah dan Pengobatan Gratis

Kegiatan PkM selanjutnya adalah mengadakan atau melakukan rukyah syar'iyah yang bekerja sama dengan tim yang mempunyai spesialisasi dalam bidang tersebut yaitu Rukyah Qur'ani(RQ). Program rukyah syar'iyah adalah salah satu program bidang keagamaan yang mana targetnya mengenalkan masyarakat Kelurahan Menteng dengan pengobatan islami dan membiasakan diri dengan zikir-zikir yang diajarkan Rasulullah saw agar terhindar dari gangguan sihir, jin dan syaithan. Orang dapat terkena sihir dengan sebab lemahnya iman, kurangnya dzikrullah, dan tidak berlandung

kepada Allah (Y.A.Q. Jawas, 2007). Kegiatan program pelatihan rukyah syar'iyah telah diikuti oleh 54 orang peserta yang terdiri dari 22 orang laki-laki dan 32 orang perempuan. Sedangkan kegiatan program pengobatan gratis bagi masyarakat dihadiri oleh 80 orang yang terdiri dari pemeriksaan ibu hamil untuk 20 orang ibu dan memberikan makanan tambahan kepada 37 bayi dan balita. Program ini dilakukan bekerja sama/bersinergi dengan Rumah Zakat yang membawa serta tenaga medis dan dibantu oleh mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) dan mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) serta ibu-ibu kader posyandu. Pengobatan gratis ini dimulai dengan menyebarkan kupon untuk mengundang respon kehadiran masyarakat dalam acara tersebut. Masyarakat yang datang cukup banyak dan mereka mengatakan bahwa program seperti ini dapat membantu meringankan beban penyakit yang diderita oleh masyarakat.

Hasil nyata yang didapat dalam kegiatan pelatihan rukyah syar'iyah dan pengobatan gratis adalah mengenalkan cara penanggulangan yang sesuai dengan syari'ah terhadap

gangguan jiwa dan sihir serta guna-guna, mengajarkan dzikir-dzikir dan wiridan yang diajarkan oleh Rasulullah saw agar dapat membentengi diri dari gangguan, sihir, jin dan syaithon. Masyarakat mampu menghafalkan doa dan dzikir-dzikir ringan yang bersifat harian. Melakukan pemeriksaan kehamilan para ibu di lingkungan Kelurahan Menteng, mengurangi beban keuangan keluarga sebagian masyarakat sekitar untuk memeriksakan kandungan ibu hamil dan membantu suplai makanan tambahan untuk balita.

Adapun dampak dari kegiatan pelatihan rukyah syar'iyah dan pengobatan gratis adalah mendekatkan hubungan keagamaan masyarakat dengan Allah swt. Menambah ketenangan emosional masyarakat ketika ditimpa ujian/cobaan dan di kala sakit. Memberikan tambahan keyakinan akan fungsi Al-Qur'an sebagai syifa/obat dari berbagai macam penyakit. Menambah keharmonisan hubungan keluarga, serta lebih menciptakan lingkungan sosial kemasyarakatan menjadi lebih tenang dan terhindar dari perselisihan dan perkelahian antar sesama warga.

D. KESIMPULAN

Program PkM yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa dari Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor mendapatkan respon yang positif dari pihak kelurahan, pemuka agama, tokoh masyarakat dan antusiasme yang tinggi dari masyarakat di zonasi kelurahan Menteng. Program ini PkM yang dimulai tanggal 6 januari sampai 15 febuari 2020, telah memberikan kontribusi yang bermanfaat kepada masyarakat dan dapat menunjang sebagian dari program yang telah direncanakan dan diadakan oleh pemerintah daerah Kota Bogor yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat.

Sikap yang baik telah diberikan dan diaplikasikan oleh masyarakat dengan berkontribusi dan turut andil dalam semua program-program yang diadakan oleh tim dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor. Pengalaman yang tim pelaksana dapatkan dari program PkM ini dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan berkordinasi dan bekerjasama dengan aparat pemerintah di tingkat Kecamatan Bogor Barat dan Kelurahan menteng dengan

menyampaikan proposal kegiatan dan surat permohonan izin pelaksanaan PkM. Setelah mendapatkan izin dari aparat pemerintahan, selanjutnya tim dosen menemui ketua Rw dan Rt serta dengan melibatkan tokoh masyarakat untuk mendiskusikan teknis pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan pada setiap program acaranya. Penentuan bentuk acara, hari dan tanggal pelaksanaan program menjadi hal yang krusial untuk didiskusikan lebih mendalam dengan para tokoh agar program-program yang dilaksanakan dalam PkM nantinya dapat diikuti dan dirasakan hasilnya oleh masyarakat semaksimal mungkin.

2. Pendidikan dan pemberdayaan kepada masyarakat tentang fungsi masjid sebagai sentral kegiatan umat dilaksanakan dalam bentuk pengajian umum untuk para bapak, ibu-ibu dan anak muda yang dilakukan ba'da shalat Maghrib sampai waktu shalat Isya. Pembagian buku Iqro dan pengajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja yang dilaksanakan ba'da shalat Asar sampai menjelang waktu shalat Maghrib. Seminar atau tabligh akbar tentang Ecomasjid yang dilaksanakan pada waktu pagi hari pukul 08.30 sampai 11.30 WIB di hari Sabtu atau

Minggu. Pelatihan praktik rukyah masal untuk memberikan pendidikan tentang pentingnya kesehatan fisik dan ketahanan mental, juga dilaksanakan pada hari Sabtu atau Minggu pukul 08.30 sampai 11.30 WIB serta pembagian sembako dan pemeriksaan ibu hamil. Semua kegiatan sengaja dilaksanakan di masjid dan pekarangannya yang berlokasi di Rw 11 dengan tujuan memberikan gambaran langsung tentang tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan pentingnya memaksimalkan fungsi masjid untuk kegiatan-kegiatan pendidikan dan pemberdayaan umat. Adapun faktor pendukung program pendidikan dan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan PkM ini di antaranya adalah; mayoritas masyarakat di kelurahan Menteng beragama Islam, sehingga tim dosen dengan mudah dan tanpa ada hambatan yang berarti dapat beradaptasi dengan budaya dan kebiasaan masyarakat setempat. Tingkat pendidikan masyarakat yang mayoritas berpendidikan menengah atas dan tinggi juga membantu tim dalam menggali dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk memaksimalkan pengabdian yang dilaksanakan. Masyarakat mudah

untuk diwawancarai dan diajak untuk berdiskusi tentang problematika yang ada dan biasa mereka hadapi. Adapun faktor penghambatnya adalah minimnya tingkat pemahaman masyarakat tentang fungsi masjid yang terintegrasi ke dalam bidang-bidang lainnya. Adapun minimnya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan mengatasnamakan masjid dan sedikitnya alokasi anggaran dari DKM untuk kegiatan sosial keagamaan memerlukan tim dosen untuk melakukan fun raising dalam menopang kelancaran program acara yang dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH DAN SARAN

Karya ilmiah tim dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor ini merupakan luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pada kesempatan yang baik ini, tim penyusun ingin mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan banyak memberikan bantuan, terutama kepada Ibu Camat Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor yang telah memberikan izin atas terlaksananya kegiatan PkM ini. Rasa terimakasih yang besar juga layak disampaikan kepada kepala kelurahan Menteng beserta

jajarannya atas kerjasamanya dan atas segala fasilitas kelurahan yang dapat digunakan demi berlangsungnya kegiatan PkM dengan dengan lancar. Ucapan terimakasih tidak lupa juga disampaikan kepada seluruh ketua Rt/Rw di lingkungan Kelurahan Menteng Kecamatan Kota Bogor, terutamanya Bapak RW 03, 04, 11 dan Ibu-ibu tim penggerak PKK serta seluruh masyarakat sekitar atas segala antusiasmenya yang tinggi dan partisipasinya dalam segala kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan PkM. Sebagai kata penutup, tidak lupa pula tim dosen memberikan saran khususnya kepada para aparatur di tingkat Kelurahan Menteng dan Tokoh Masyarakat agar hendaknya kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan PkM yang telah lalu itu dapat terus dilaksanakan oleh tenaga-tenaga profesional yang didatangkan atau oleh anggota masyarakat yang dibina secara berkelanjutan oleh para tokoh agama agar setiap anggota masyarakat dapat lebih merasakan lagi manfaat yang lebih maksimal menuju warga masyarakat yang berkeadaban, agamis, dan berkembang. Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada ketua LPPM STAI Al-Hidayah Bogor yang telah mendukung dan membiayai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. (2007). *Do'a & Wirid Mengobati Guna-guna dan Sihir Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.
- Jumeni. (2018). *Upaya Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Hukum Tajwid Di SMP 8 Pare-Pare*. Skripsi Jurusan Tarbiyah dan Adab Prodi PAI STAIN Pare-pare. <http://repository.stainparepare.ac.id/672/1/13.3211.001.pdf>
- Kahmad, Dadang. (2011). *Metode Penelitian Agama: Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kurniawan, S. (2014). *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*. *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*.
- Muhtadi. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Perubahan Perilaku Penerima Manfaat Program*.
- Muslim. (2020). *Laporan PKM Kolaboratif Dosen*. Bogor: LPPM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah.
- Nurjamilah, C. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Perspektif Dakwah Nabi saw*. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 93–119. <https://doi.org/10.21580/jish.11.1375>
- Ridwanullah, A.I. Dedi Herdiana. (2018). *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 12(1), 82-98.
- Soehandha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Nunan Kalijaga. (2012).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cetakan ke 21. (2018).
- <http://dmi.or.id/jusuf-kalla-masjid-memakmurkan-masyarakat-dengan-meningkatkan-ilmu-pengetahuan-dan-ekonomi/> diakses pada hari Rabu, 16 September 2020.